

PENGEMBANGAN UMKM DAN EKONOMI KREATIF MELALUI PEMBUATAN KERIPIK USUS

Nindy Callista Elvania^{1*}, Ade Sofyan², Ilham Ridho Maulana³, Hafit Cahyono Dwi Putra⁴

1Universitas Bojonegoro, Indonesia, email: elvaniacallista@gmail.com*

2Universitas Bojonegoro, Indonesia, email: adesofyan.gym@gmail.com

3Universitas Bojonegoro, Indonesia, email: ilhamridhokamza@gmail.com

4Universitas Bojonegoro, Indonesia, email: hafitcahyono12@gmail.com

*Koresponden penulis

Article History:

Received: 15 Maret 2023

Revised: 23 November 2023

Accepted: 23 November 2023

Keywords: Sikeyyan, Intestine Chips, Social Media

Abstract: *Sikeyyan is a Small and Medium Sized Enterprises in Beged Village, Gayam District, Bojonegoro Regency. These Small and Medium Sized Enterprises do not have social media accounts to sell online. This is what makes intestinal chips products not very well known among the public. Product marketing is also limited, only in the area of origin, namely Beged Village, Gayam District, Bojonegoro Regency. From the problem, we provide assistance for Small and Medium Sized Enterprises starting from the aspect of product quality in the form of procuring oil slicing machines, creating social media accounts such as Instagram, Facebook, Shopee as well as product promotion and marketing through online media. So that it can improve product quality and be able to operate oil slicing machines independently, social media, product marketing through online media to increase the turnover of Small and Medium Sized Enterprises products and improve the welfare of rural communities. The resulting output is product quality, product packaging standards for Small and Medium Sized Enterprises, promotional media and online marketing through social media.*

Introduction

Perkembangan teknologi industri sekarang ini sangatlah pesat, dimana industri – industri yang ada di Indonesia termasuk UMKM saling bersaing dan berlomba – lomba untuk meningkatkan kualitas dalam sistem produksi dengan cara memaksimalkan pemanfaatan alat – alat produksi (mesin), dan kualitas hasil produk. Hal ini dapat mencapai produksi yang semaksimal mungkin untuk mendorong usaha – usaha perbaikan, usaha pengembangan dan menyempurnakan teknologi pada Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM). Pengaruh pandemi virus Covid-19 juga cukup memberikan dampak utamanya di bidang ekonomi, seperti halnya para pelaku Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM), yang dengan menurunnya produktifitas usaha, jangankan mendapatkan keuntungan, bahkan untuk mengembalikan modal saja belum tentu bisa. Pandemi telah menghancurkan sisi terpenting ekonomi yaitu *supply* (persediaan) dan juga *demand* (permintaan). Dari sisi

supply banyak UMKM mengalami pengurangan aktivitas karena adanya kebijakan pembatasan interaksi sosial yang berujung pada terhentinya proses produksi, dan dari sisi demand berkurangnya permintaan atas barang dan jasa mengakibatkan banyak UMKM yang tidak dapat memaksimalkan keuntungan.

Salah satu strategi pemulihan ekonomi adalah mengimbangi perkembangan teknologi yang semakin canggih dengan menciptakan metode yang menggunakan mesin, yaitu mesin peniris minyak dan terhubung dengan ekosistem digital. Pelaku UMKM bisa mulai berubah dalam membangkitkan usaha-usahanya dan menyesuaikan diri di era new normal dengan memanfaatkan teknologi informasi (IT) di dalam bisnisnya. Namun upaya mengintegrasikan UMKM dengan ekosistem digital memerlukan ketrampilan khusus yang harus dikuasai oleh para pelaku usaha UMKM. Maka menjadi hal yang cukup penting untuk dilakukannya pendampingan kapasitas UMKM dalam peningkatan penjualan melalui strategi pemasaran digital.

Tujuan dari pengabdian masyarakat ini yaitu untuk mengoptimalkan peran UMKM Sikeyyan dalam pertumbuhan ekonomi ditengah masyarakat, meningkatkan kualitas produk Keripik Usus, dan untuk merumuskan strategi yang dapat dilakukan untuk meningkatkan omset penjualan. Urgensi pengabdian masyarakat ini diharapkan mampu meningkatkan kualitas produk keripik usus, mitra sasaran UMKM Sikeyyan telah terdaftar pada salah satu sistem marketplace online, dan peningkatan omset penjualan UMKM Sikeyyan.

Method

Pelaksanaan pengabdian masyarakat ini memiliki beberapa tahapan yaitu penyusunan program, sosialisasi program, dan evaluasi program dengan menggunakan metode PAR (*Participatory Action Research*) dimana metode ini diharapkan mampu mengurangi masalah yang ada. Sosialisasi program disini dilakukan dengan adanya pengadaan mesin peniris minyak dan mendemostrasikan bagaimana cara menggunakan alat tersebut. Selain sosialisasi penggunaan alat peniris minyak dilakukan juga sosialisasi pembuatan akun media sosial seperti Instagram, Facebook, dan Shopee. Dimana sosialisasi dilaksanakan di rumah pemilik usaha Sikeyyan dan stakeholder yang terlibat adalah seluruh pegawai yang bekerja di UMKM Sikeyyan sekitar 10 pekerja. Diharapkan dengan adanya kegiatan sosialisasi ini dapat meningkatkan kualitas dan kuantitas produk UMKM Sikeyyan.

Result

Sikeyyan adalah Usaha Mikro, Kecil dan Menengah di Desa Beged, Kecamatan Gayam, Kabupaten Bojonegoro. Usaha Mikro Kecil dan Menengah ini tidak memiliki akun media sosial untuk berjualan secara online. Hal inilah yang membuat produk keripik usus tidak terlalu dikenal di kalangan masyarakat. Usaha Mikro Kecil dan Menengah ini tidak memiliki akun media sosial untuk berjualan secara online. Hal inilah yang membuat produk keripik usus tidak terlalu dikenal di kalangan masyarakat. Pemasaran produk juga terbatas, hanya di daerah asal yaitu Desa Beged, Kecamatan Gayam, Kabupaten Bojonegoro. Dari permasalahan kami melakukan pendampingan bagi Usaha Mikro, Kecil dan Menengah mulai dari segi kualitas produk berupa pengadaan mesin pengiris minyak, pembuatan akun media sosial seperti Instagram (keyyan_snack), Facebook (Keyyan Snack), Shopee (Keyyan_Snack) juga sebagai promosi dan pemasaran produk melalui media online. Sehingga dapat meningkatkan kualitas produk dan mampu mengoperasikan mesin pengiris minyak secara mandiri, media sosial, pemasaran produk melalui media online untuk meningkatkan omzet produk Usaha Mikro, Kecil dan Menengah serta meningkatkan kesejahteraan masyarakat Desa Beged, Kecamatan Gayam, Kabupaten Bojonegoro.

Discussion

UMKM Sikeyyan terletak di Desa Beged Kecamatan Gayam dimana UMKM ini jika dikembangkan akan berdampak baik pada perekonomian Desa. UMKM Sikeyyan sudah berdiri sejak 2018 silam, yang mana produk olahan yang dihasilkan diantaranya keripik usus, onde-onde ketawa, keciput, kembang goyang, stick, keripik singkong, jamur crispy. Usaha tersebut dikerjakan sendiri oleh keluarga dan jumlah karyawan yang diperkerjakan 2 orang. Semua produk dari UMKM Sikeyyan sudah memiliki Nomor Pangan Industri Rumah Tangga (PIRT) dan Sertifikasi Halal. Secara umum, masalah yang dihadapi oleh UMKM adalah masih belum maksimalnya pengolahan dan pemasaran produk yang sudah ada.

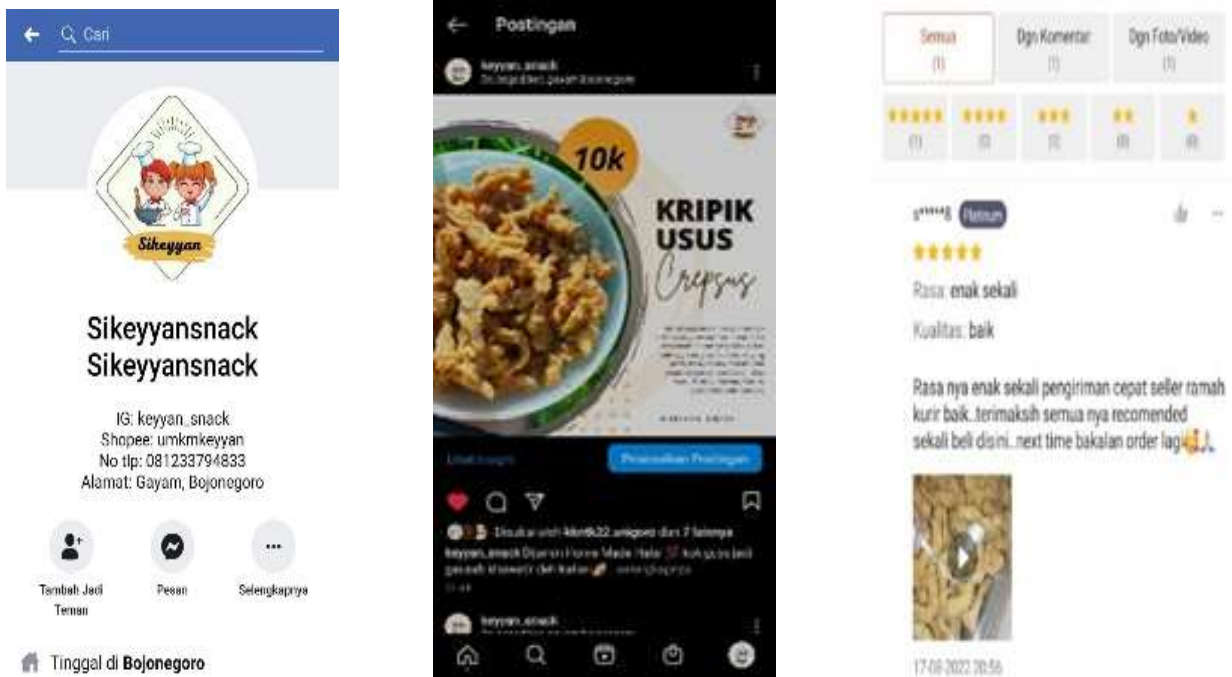
Pengolahan keripik usus yang dilakukan masih dilakukan secara tradisional. Peralatan yang digunakan belum seluruhnya memenuhi standart untuk industri pangan. Hal ini dibuktikan dengan alat peniris minyak, yang mana setelah keripik usus digoreng, penirisan minyak hanya menggunakan tisu penyerap minyak. Akibatnya, minyak pada keripik usus tidak optimal kering, hasil akhir produk kurang renyah dan cepat tengik, dan proses penirisan minyak membutuhkan waktu lama. Sehingga kami memberikan inovasi untuk membantu UMKM mitra sasaran untuk mengembalikan income pelaku UMKM dengan penerapan proses penirisan minyak keripik usus standart industri pangan dan melakukan sosialisasi kepada

UMKM bagaimana cara menggunakan mesin tersebut. Mesin peniris minyak ini mampu mengurangi kadar minyak pada keripik usus sehingga produk lebih renyah dan umur simpan produk lebih lama.



Gambar 1. Pemberian Mesin Peniris Minyak Kepada UMKM Sikeyyan

Permasalahan lain yang teridentifikasi yaitu produk keripik usus dijual menggunakan kemasan sederhana. Pemilik melakukan proses produksi dan pemasaran secara konvensional karena keterbatasan ilmu pengetahuan dan kemampuan mengakses informasi. Padahal, produk keripik usus bisa menjangkau pasar yang lebih luas jika ditingkatkan segi pengemasan dan pelabelan. Pemberian label yang lengkap juga bagian dari proses pemenuhan hak konsumen untuk mendapatkan informasi yang benar, jelas, dan jujur dari produk yang akan dikonsumsi. Label tersebut berisi antara lain : nama produk, merek, produsen, alamat produsen, komposisi, berat bersih, dan tanggal kadaluarsa. Kami membuat inovasi untuk membantu UMKM mitra sasaran untuk meningkatkan kuantitas dan kualitas produk, serta membantu pelatihan dan pendampingan pemasaran berbasis IT.



Gambar 2. Pemasaran Produk Melalui Sosial Media (Instagram, Facebook, dan Shopee)

Pemasaran berbasis IT berupa pembuatan akun social media seperti Instagram, Facebook, Shopee serta promosi dan pemasaran produk melalui media online. Pembuatan akun social media ini dilakukan untuk meningkatkan penjualan dan membuat masyarakat luas lebih mudah mengetahui produk dan lokasi UMKM Sikeyyan. Setelah dilakukan pendampingan pemasaran berbasis IT permintaan pesanan pada UMKM Sikeyyan meningkat, tidak hanya di dalam wilayah Desa Beged, namun juga dapat dipasarkan diluar daerah Kabupaten Bojonegoro. Sehingga produksi keripik usus meningkat dan membutuhkan banyak tenaga kerja, dan akan memberikan peluang kerja untuk kesejahteraan masyarakat sekitar

Conclusion

Sikeyyan merupakan Usaha Mikro, Kecil dan Menengah di Desa Beged, Kecamatan Gayam, Kabupaten Bojonegoro. Usaha Mikro Kecil ini memiliki berbagai permasalahan salah satunya tidak memiliki akun media sosial untuk berjualan secara online dan tidak memiliki alat peniris minyak yang dimanfaatkan untuk mengurangi minyak dari olahan produk di UMKM Sikeyyan. Dengan adanya permasalahan ini membuat produk keripik usus tidak terlalu dikenal di kalangan masyarakat dan produk Sikeyyan cepat basi. Sehingga membuat kami tertarik untuk melaksanakan pengabdian di UMKM Sikeyyan salah satu bentuk pengabdian kami yaitu melakukan pendampingan mulai dari segi kualitas produk berupa pengadaan mesin peniris minyak, pembuatan akun media sosial seperti Instagram, Facebook, Shopee

juga sebagai promosi dan pemasaran produk melalui media online. Sehingga didapatkan hasil bahwa terdapat peningkatan kualitas dan kuantitas produk, serta mampu mengoperasikan mesin peniris minyak secara mandiri dan output yang dihasilkan adalah kualitas produk, standar pengemasan produk untuk Usaha Mikro, Kecil dan Menengah, media promosi dan pemasaran online melalui media sosial.

Acknowledgements

Ucapan terimakasih disampaikan pada LPPM Universitas Bojonegoro yang telah mendanai pelaksanaan kegiatan pengabdian dan Kepala Desa beserta masyarakat Desa Beged, Kecamatan Gayam, yang telah memberikan izin serta membantu menyediakan tempat pelaksanaan kegiatan.

References

- Akorsu, Patrick & Daniel Agapyong. 2012. Alternative Model For Financing SMEs in Ghana. *International Journal of Arts and Commerce*, Vol.1 (5): 136-148;
- Arikunto, Suharsimi. 2002. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, PT. Rineka Cipta, Jakarta;
- Andriani, Soemantri. 2003. *Tanggung Renteng Setia Budi Wanita*, Semarang: Limpad. Hadiyati;
- Ernani. 2009. Kajian Pendekatan Pemasaran Kewirausahaan dan Kinerja Penjualan Usaha Kecil. *Jurnal Manajemen dan Kewirausahaan*, Vol. 11 (2): 183-192;
- Hubeis, Musa. 2009. *Prospek Usaha Kecil dalam wadah Inkubator Bisnis*, Ghalia Indonesia, Jakarta;
- Huda, Nurul & Mohammad Heykal. 2010. *Lembaga Keuangan Islam: Tinjauan Teoritis dan Praktis*, Kencana, Jakarta;
- Manurung, Mandala & Prathama Rahardja. 2004. *Uang, perbankan, dan Ekonomi Moneter. Kajian Kontekstual Indonesia*, Lembaga Penerbit Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia, Jakarta;
- Moleong, Lexy J. 2011. *Metodologi Penelitian Kualitatif: Edisi Revisi*, PT Remaja Rosdakarya, Bandung.
- Muhammad. 2000. *Lembaga-lembaga Keuangan Umat Kontemporer*, UII Press, Yogyakarta;
- Nawawi, Ismail. 2012. *Fiqih Muamalah: Klasik dan Kontemporer*, Ghalia Indonesia, Jakarta;
- Panggabean, Riana. 2007. *Profil Koperasi Wanita Setia Bhakti Wanita Surabaya Jawa Timur*. *Jurnal Infokop*, Vol. 15 (1) Juli;
- Pusat Bahasa. 2008. *Kamus besar Bahasa Indonesia*, Gramedia Pustaka Utama, Jakarta;
- Ramdhansyah dan Sondang Silalahi. 2013. Pengembangan Model Pendanaan UMKM Berdasarkan Persepsi UMKM. *Jurnal Keuangan dan Bisnis*, Vol.5 (1): 30-40;
- Rodoni, Ahmad & Abdul Hamid. 2008. *Lembaga Keuangan Syariah*, Zikrul Hakim, Jakarta Timur;
- Setiani, Cahyati. 2012. *Model Lembaga Keuangan Mikro Agribisnis Sebagai Pendukung*

- Adopsi Teknologi. Rekomendasi Paket Teknologi Pertanian Jawa Tengah;
- Soemitra, Andri. 2009. Bank dan Lembaga Keuangan Syariah, Kencana, Jakarta. Sugiyono. 2010. Metodologi Penelitian Bisnis, Alfabeta, Bandung;
- Syam, Anggraini. 2012. Pengaruh Pembiayaan Tanggung Renteng dan Pendampingan Terhadap Pengembangan Usaha Anggota LKM Lube Sejahtera 10 Bimomartani, Ngemplak, Sleman. Skripsi. Universitas Negeri Yogyakarta;
- Syarif, Teuku & Ety Budhiningsih. 2009. Kajian Kontribusi Kredit Bantuan Perkuatan dalam Mendukung Permodalan UMKM. Jurnal Pengkajian Koperasi dan UKM , Vol. 4: 62-87;
- Tambunan, Tulus. 2009. UMKM di Indonesia dan Beberapa Isu Penting. Ghalia Indonesia, Jakarta.